

## SUMMARY

# HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN, UMUR, ASUPAN NATRIUM, KALIUM, DAN KOLESTEROL TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PROVINSI SULAWESI UTARA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2007)

Created by DEWI MAYA SARI

**Subject** : ASUPAN NATRIUM, KALIUM, DAN KOLESTEROL  
**Subject Alt** : KOLESTEROL TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PROVINSI SULAWESI UTARA  
**Keyword** : Lansia, asupan natrium, asupan kalium, dan asupan kolesterol.

### **Description :**

HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN, UMUR ASUPAN NATRIUM, KALIUM, DAN KOLESTEROL TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PROVINSI SULAWESI UTARA (ANALISIS RISKESDAS 2007)

Latar Belakang : Sulawesi Utara mempunyai prevalensi hipertensi lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional di Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi, diantaranya karakteristik responden. Faktor yang diduga sebagai salah satu penyebab terjadinya hipertensi diantaranya yaitu karakteristik responden, dan kebiasaan makan responden.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin, umur, asupan natrium, kalium, dan kolesterol terhadap kejadian hipertensi pada lansia di Provinsi Sulawesi Utara.

Metode : Desain penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesda 2007. Pendekatan cross sectional. responden adalah masyarakat etnik Provinsi Sulawesi Utara usia 45-70 tahun. Jumlah responden sebanyak 2047 responden. Data dikumpulkan dengan kuisioner. Data asupan natrium, kalium dan kolesterol dengan intervensi food recall. Dianalisis dengan uji Chi-Square.

Hasil : Responden yang hipertensi sebesar 19,2%, yang tidak hipertensi sebesar 80,8%. Responden hipertensi sebagian besar berjenis kelamin laki-laki 24,7% dan dengan umur 60-70 tahun sebesar 25,9%. Responden hipertensi dengan asupan natrium normal 96%, dan yang tinggi sebesar 4%. Responden hipertensi dengan asupan kalium rendah 64,4%, dan yang cukup sebesar 35,6%. Responden hipertensi dengan asupan kolesterol tinggi sebesar 50,6% dan yang normal sebesar 49,4%. Untuk jenis kelamin, umur dan asupan kolesterol ada hubungan yang nyata dengan p-value  $p < 0,05$ . Tidak ada hubungan yang nyata antara asupan natrium dan kalium terhadap kejadian hipertensi dengan p-value  $p > 0,05$ .

Kesimpulan : Perlu adanya seleksi intervensi pendidikan gizi yang disesuaikan dengan masalah gizi yang dihadapi dengan masing-masing kelompok umur, jenis kelamin, dan kebiasaan makan responden.

**Date Create** : 16/04/2015

**Type** : Text  
**Format** : pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-2013-32-220  
**Collection** : 2013-32-220  
**Source** : Undergraduate these health of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright@2015 esa unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor